
Penguatan Pemahaman Hadist Kalangan Remaja Melalui Program Pendidikan Islam di TPQ Baitullah

Nurul farida^{1*}, Nadhia Aulia Azzahra², Tarisa Zahrotul Khoiroh³

1,2,3 Uin Sunan Ampel Surabaya

*Email: @nfariida23@gmail.com

ABSTRACT

This endeavor is motivated by the phenomenon of "lack of understanding of hadith" among adolescents, which can affect the implementation of Islamic values in daily life. The research aims to enhance the understanding of hadith among adolescents through an Islamic education program at the Quranic Education Center (TPQ) Baitullah. The research findings indicate that the teaching methods employed successfully increased adolescents' understanding and interest in hadith. The conclusion drawn from this study is that the Islamic education program at TPQ Baitullah effectively strengthens adolescents' understanding of hadith, thereby contributing to the development of a better Islamic character.

Keywords: *Understanding of hadith, adolescents, Islamic education,.*

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatar belakangi oleh fenomena "kurang nya pemahaman hadist" di dalam kalangan remaja sehingga dapat mempengaruhi implementasi nilai – nilai islam dalam kehidupan sehari hari.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hadist di kalangan remaja melalui program pendidikan Islam di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Baitullah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman dan minat remaja terhadap hadist.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa program pendidikan Islam di TPQ Baitullah efektif dalam memperkuat pemahaman hadist remaja, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pembentukan karakter Islami yang lebih baik.

Kata Kunci: *pemahaman hadist, remaja, pendidikan islam.*

PENDAHULUAN

Pemahaman hadist memiliki peran penting dalam kehidupan beragama remaja Muslim. Namun, tantangan muncul ketika mereka harus memperdalam pemahaman tersebut di tengah pengaruh dan gangguan modern.

Melalui program pendidikan Islam di TPQ Baitullah, upaya dilakukan untuk mengatasi tantangan ini dengan memberikan lingkungan pembelajaran yang fokus. Analisis situasi melibatkan remaja dari sebuah komunitas dampingan, terletak di lingkungan perkotaan yang rawan terhadap masalah sosial. Mayoritas anggota komunitas ini berasal dari latar belakang ekonomi rendah dan tinggal di lingkungan dengan tingkat kejahatan yang tinggi.

Isu utama adalah rendahnya pemahaman hadist di kalangan remaja, yang disebabkan oleh akses terbatas terhadap pendidikan agama yang berkualitas dan pengaruh negatif lingkungan. Fokus pengabdian adalah mengembangkan program pendidikan Islam yang interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari remaja.

Hadist adalah untuk memahami prinsip-prinsip dasar dari ajaran Islam dan bagaimana hukum-hukum Islam diambil dan diterapkan. Sebagai agama yang sangat penting dan tersebar di seluruh dunia, Islam memiliki sumber ajaran dan hukum yang kaya dan kompleks, termasuk Al-Qur'an, hadis, dan ijma' (kesepakatan para

ulama).

Pemilihan komunitas dampingan remaja sebagai subyek pengabdian didasarkan pada urgensi untuk memberikan akses dan dukungan dalam pemahaman agama, yang esensial dalam membentuk karakter remaja Muslim. Harapannya, program ini dapat memberikan solusi untuk masalah rendahnya pemahaman hadis di kalangan remaja.

Tujuan utama pengabdian adalah meningkatkan pemahaman hadist di kalangan remaja agar mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Data kualitatif seperti wawancara mendalam dan observasi, serta data kuantitatif seperti pengukuran pemahaman hadis, akan digunakan untuk mendukung pengabdian ini. Literature review juga akan memberikan landasan teoritis dan praktis yang relevan.

METODE

Metode Pengabdian ini dilaksanakan dengan penyampaian materi pilihan dan menjelaskan arti dari isi kandungan hadist dan keutamaan didalam hadist tersebut.

Dalam kegiatan ini kami juga mengadakan sesi diskusi (tanya jawab) tentang hadist yang telah dipelajari, serta dapat mengajukan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman mereka.

Lalu para remaja dibimbing untuk menghafalkan hadist, setelah menghafal mereka didorong untuk memahami arti dan konteks hadits serta bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh-contoh praktis diberikan untuk membantu murid mengaitkan hadits dengan situasi nyata.

Remaja muslim merupakan target utama dari upaya penguatan pemahaman hadist, sehingga dapat membantu mereka mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang baik.

Pengabdian ini dilakukan di TPQ Baitullah, sebuah lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di lingkungan perkotaan, tempat dimana program pendidikan Islam untuk remaja diselenggarakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kami dengan tema “Penguatan pemahaman hadist kalangan remaja melalui program pendidikan islam di TPQ Baitullah” yang diadakan mulai tanggal 23-25 April 2024 Membahas soal Hadits yang dimana pengertian Hadits itu juga berarti berita yaitu sesuatu yang diberitakan, diperbincangkan, dan dipindahkan dari seorang kepada orang lain. Hadits menurut istilah syara' ialah hal-hal yang datang dari Rasulullah SAW, baik itu ucapan, perbuatan, atau pengakuan (taqrir). Hadist, disebut juga sunnah, adalah perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syariat Islam. Hadis dijadikan sumber hukum Islam selain al-Qur'an, dalam hal ini kedudukan hadist merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an. Salah satu fungsi hadist yang paling utama adalah memperjelas isi di dalam AlQur'an. Hadist berfungsi untuk memperjelas isi Al-Qur'an, agar umat Islam lebih mudah memahami dan menjalankan segala perintah Allah SWT.

Pada penyampaian materi tersebut, kami menyampaikan hadits-hadits pilihan yang dapat diaplikasikan dengan mudah di kehidupan sehari-hari murid. Adapun setelah pembelajaran hadits, kami membimbing murid untuk menghafal dan membantu memahami serta pengaplikasiannya, dimana pada materi ini kami menggunakan pendekatan tanya jawab, sehingga murid dapat lebih aktif dan paham dalam mencerna materi yang kami berikan.



Gambar 1. Pembelajaran Hadist

Kegiatan ini berjalan lancar tanpa adanya hambatan dan sesuai dengan apa yang kami perkirakan. Adapun materi yang kami ajarkan sebagai berikut :

Materi hadist pembelajaran TPQ Baitullah

رضا الله في رضا الوالدين وسخط الله في سخط الوالدين

“Ridho Allah SWT ada pada ridho kedua orang tua dan kemurkaan Allah SWT. ada pada kemurkaan orang tua.” (HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim)

إذا مات الإنسان انقطع عمله إلا من ثلاثة من صدقة جارية وعلم ينتفع به وولد صالح يدعو له

“Apabila manusia meninggal dunia maka terputuslah amalannya kecuali karena tiga hal, yaitu sedekah jariyah, ilmu bermanfaat, atau anak shalih yang mendoakannya.” (HR. Muslim)

قل الحق ولو كان مرًا

"Katakanlah yang benar walau pahit sekalipun." (HR. Abu Daud)

كل معروف صدقة

"Setiap kebaikan adalah sedekah." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

الجنة تحت أقدام الأمهات

Artinya: “Surga itu di bawah telapak kaki ibu.” (HR Ahmad)

Dari kelima Hadits diatas, kami membantu murid untuk menghafalnya jadi dengan begitu para murid bisa menghafal Hadist Rasulullah SAW serta mengetahui isi kandungan arti hadist tersebut. yang kami sangat harapkan yaitu akan digunakan dan diamalkan dalam kehidupan sehari hari dan kami melihat antusias murid yang semangat dalam menghafal, karna ini juga merupakan sesuatu ilmu yang baru bagi mereka. Mereka bukan hanya mengetahui apa itu pengertian Hadits tetapi juga mengetahui contoh dari isi kandungan hadits itu sendiri. Dan Hadits yang kami sampaikan merupakan Hadits-hadits pilihan yang mudah di hafal bagi murid TPQ.

Dalam Islam, Allah SWT telah menjelaskan bahwa Al-Qur'an dan hadits adalah petunjuk bagi umat manusia dan penyakit dalam yang dapat menyembuhkan penyakit yang ada pada manusia. Tuntutan Islam mewajibkan manusia untuk memiliki kebaikan hubungan dengan Allah SWT, sesama, serta hubungan dengan alam dan lingkungan. Peran Islam dapat membantu manusia dalam merawat jiwanya dan mencegahnya dari gangguan jiwa dan pembinaan kondisi kesehatan jiwa. Dengan menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, manusia bisa mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa diatas, menunjukkan bahwa melalui pengabdian ini, kami mengalami program pendidikan Islam di TPQ Baitullah mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pemahaman hadis di kalangan remaja. Interaksi yang intensif antara peserta program dan fasilitator, serta pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, membuka ruang bagi pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam.

Dengan materi hadits yang mudah dihafal dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, program ini tidak hanya mengenalkan pengertian dan contoh-contoh hadits kepada para remaja, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan ajaran-ajaran Rasulullah SAW. Pengamalan hadits diharapkan dapat memperbaiki hubungan mereka dengan Allah SWT, sesama manusia, serta lingkungan, yang pada akhirnya membawa kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan hadits di kalangan remaja, serta memperkuat fondasi keislaman mereka melalui pendidikan Islam yang komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224.
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., Alawiyah, T., & Warnilah, A. I. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Bagi Guru-Guru RA/TPQ/DTA Al-Ishlah Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(2), 234–240.
- Nashiruddin, A., Zahrok, F., & Farouq, U. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an (Studi Surah Luqman Ayat 12-19) Menurut Tafsir Ibnu Katsir. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 67–80.
- Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher.
- Nurlestari, F., Fikri, H., & Putri, D. (2008). *Peningkatan aktivitas belajar dan keterampilan menulis siswa kelas vii.b dengan menggunakan metode*. 1–11.
- Oktaviano, Y. & S. (2018). Pengembangan Buku Suplemen Bahan Ajar Membaca Menulis Permulaan Kelas I Tema Diriku Sub Tema Tubuhku Sd Muhammadiyah Karangturi Bantul. *Jurnal PGSD Indonesia*, 4(1), 115–125.